

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS I MTs NU MU'ALLIMAT KUDUS  
(Tinjauan Problematika Non Linguistik)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**UMMI FARIKHAH**

**NIM : 00 42 0402**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/25/06

Skripsi dengan judul : **Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I MTs NU Mu'allimat Kudus (Tinjauan Problematika Non Linguistik)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**UMMI FARIKHAH**

**NIM : 00 42 0402**

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Maret 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

**DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.**

**NIP. 150 217 875**

Sekretaris Sidang

**Drs. Dudung Hamidun, M.Si.**

**NIP. 150 266 730**

Pembimbing Skripsi

**Drs. Achmad Warid, M.Ag.**

**NIP. 150 241 647**

Penguji I

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A.**

**NIP. 150 210 433**

Penguji II

**Drs. H.A. Rodli, M.Pd.**

**NIP. 150 235 954**

Yogyakarta, 18 April 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**DEKAN**



**Drs. H. Rahmat, M.Pd.**

**NIP. 150 037 930**

Drs. Achmad Warid, M.Ag

**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (enam) eksemplar  
Hal : Skripsi  
Saudari Ummi Farikhah

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ummi Farikhah  
NIM : 00 42 0402  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS I MTs NU MU'ALLIMAT KUDUS  
(Tinjauan Problematika Non Linguistik)

sudah dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Yogyakarta, 20 Pebruari 2006  
Pembimbing

  
Drs. Achmad Warid, M.Ag  
NIP. 150 241 647

**DRS. H. NAZRI SYAKUR, MA.**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Lampiran : 6 eksemplar  
Hal : Skripsi  
Saudari Ummi Farikhah

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ummi Farikhah  
NIM : 00 42 0402  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS I MTs NU MU<sup>3</sup> ALLIMAT KUDUS (Tinjauan  
Problematika Non Linguistik)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Yogyakarta, 13 April 2006

Konsultan

  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP. 150 210 433

## MOTTO

تنزيل من الرحمن الرحيم (٢)

كتب فصلت ايتہ قرآنا عربيا لتقوم يعلمون (٣)

(فصلت ٢-٣)

*"diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yaitu bacaan dalam bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui." (Q.S. Fushilat : 2-3)<sup>\*)</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>\*)</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Penerbit Mahkota, Surabaya; 1989

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada :**

**Almamater tercinta,**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas ijin-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Pendidikan dalam Jurusan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada Yth. :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak DR. Drs. H. Janan Asifuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan yang telah memberi banyak pengarahan.
3. Bapak Drs. Achmad Warid, MA selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing kami.
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah beserta Karyawan yang telah memberikan ilmu dan segala pelayanan administrasi kepada penulis.
5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu kepala sekolah beserta seluruh guru dan karyawan MTs NU Mu'allimat Kudus yang telah memberikan izin, tempat, waktu, dan informasi dalam pelaksanaan penelitian untuk kelengkapan data dalam skripsi ini

7. Ibu Siti Khotimah, S.Ag, dan selaku guru Bahasa Arab di MTs NU Mu'allimat Kudus yang telah memberikan keterangan pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di MTs NU Mu'allimat Kudus.
8. Bapak, Ibu, suami dan saudara-saudaraku semua yang telah berjasa dalam memberi dorongan yang positif sehingga cukup berpengaruh dalam penyelesaian penelitian ini, serta studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan sumbangan baik moril maupun materiil dalam penyusunan.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, editing, lay out, dan sebagainya, untuk itu penulis hanya dapat berharap atas bantuan berupa kritik dan saran yang dapat memperbaiki karya penulis pada masa-masa mendatang

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terlebih bagi almamater tercinta dan khususnya bagi penulis pribadi.

Yogyakarta, 2 Januari 2006

Penulis



**UMMI FARIKHAH**

NIM : 00 42 0402



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teoritik .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MTs NU MU'ALLIMAT KUDUS .....</b>	<b>24</b>
A. Letak Geografis .....	24
B. Sejarah Singkat Berdirinya .....	25
C. Struktur Organisasi .....	30
D. Keadaan Guru dan Siswa .....	33
E. Fasilitas yang Dimiliki .....	36
<b>BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NU MUALLIMAT KUDUS .....</b>	<b>45</b>
A. Proses Pembelajaran (Belajar-Mengajar) Bahasa Arab .....	45
1. Tujuan .....	49
2. Materi .....	53
3. Metode .....	54
4. Peralatan atau Sarana Pengajaran Bahasa Arab .....	62

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran (Belajar Mengajar) Bahasa Arab .....	63
1. Faktor Internal Siswa .....	63
a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) .....	63
b. Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah) .....	64
2. Faktor Eksternal .....	65
3. Faktor Pendekatan Belajar .....	66

**BAB IV PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB NON LINGUISTIK DI MTs NU MUALLIMAT KUDUS .....**

A. Faktor Internal Siswa .....	69
1. Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah) .....	69
2. Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah) .....	70
a. Tingkat Kecerdasan / Intelegensi Siswa .....	71
b. Sikap Siswa .....	73
c. Bakat Siswa .....	74
d. Minat Siswa .....	76
e. Motivasi Siswa .....	78
B. Faktor Eksternal .....	82
1. Lingkungan Sosial .....	82
a. Lingkungan Keluarga .....	82
b. Lingkungan Sekolah .....	85
c. Lingkungan Masyarakat .....	88
2. Lingkungan Non Sosial .....	88
C. Faktor Pendekatan Belajar .....	94
1. Pendekatan Tinggi .....	94
2. Pendekatan Sedang .....	95
3. Pendekatan Rendah .....	96

**BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran-saran .....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Kelulusan Siswa .....	28
TABEL 2	Data Keadaan Guru MTs NU Muallimat Kudus Tahun Ajaran 2005/2006.....	34
TABEL 3	Keadaan Siswa MTs NU Muallimat Kudus Tahun 2001–2005.....	35
TABEL 4	Fasilitas Pembelajaran MTs NU Muallimat Kudus Tahun 2001–2005 .....	36
TABEL 5	Data Ruang Kelas MTs NU Muallimat Kudus .....	38
TABEL 6	Jumlah Rombongan Belajar MTs NU Muallimat Kudus.....	38
TABEL 7	Keadaan Gedung MTs NU Muallimat Kudus.....	39
TABEL 8	Data Koleksi Buku-buku Perpustakaan dari Departemen P dan K.....	41
TABEL 9	Data Koleksi Buku-buku Perpustakaan dari Depag.....	42
TABEL 10	Guru Bahasa Arab MTs NU Muallimat Kudus.....	48
TABEL 11	Sekolah Asal Siswa Kelas I Tahun 2005/2006 .....	49
TABEL 12	Tujuan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I Tahun Ajaran 2005/2006.....	52
TABEL 13	Penilaian siswa tentang metode yang dipakai Guru Bahasa Arab .....	57
TABEL 14	Alasan Sekolah Siswa Kelas I Tahun Ajaran 2005/2006.....	75
TABEL 15	Tempat Tinggal Siswa Kelas I.....	90
TABEL 16	Alokasi Waktu Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I.....	93
TABEL 17	Pendekatan Siswa dalam Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I.....	97

## ABSTRAK

Ummi Farikhah, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, Siswa kelas I MTs NU Muallimat Kudus (Tinjauan Problematika Non Linguistik). Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang probematika non linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab, serta apa yang menyebabkan terjadinya probematika non linguistik di MTs NU Muallimat Kudus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi lembaga tersebut guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang MTs NU Muallimat Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitik yaitu apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu kualitatif dan kuantitatif, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) secara umum, proses pembelajaran bahasa Arab MTs NU Muallimat Kudus telah berjalan cukup baik tetapi tetap muncul beberapa probematika, khususnya yang berkaitan dengan faktor non linguistik. (2) probematika non linguistik dari faktor internal siswa yang bersifat fisiologis (jasmaniah) dan psikologis (rohaniah) seperti kecerdasan, sikap, minat dan bakat para siswa sudah cukup mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, hanya faktor motivasi yang belum maksimal, probematika non linguistik dari faktor eksternal siswa seperti lingkungan keluarga dan masyarakat cukup berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab. (3) Rendahnya motivasi, khususnya yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik), serta kurangnya perhatian keluarga dan masyarakat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: Perasaan takut sejak awal terhadap pelajaran bahasa Arab, atau adanya persepsi awal bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, latar belakang pendidikan dan budaya yang berbeda sehingga mengakibatkan adanya heterogenitas dalam kelas, dorongan mengikuti pelajaran bahasa Arab karena terpaksa atau hanya berorientasi untuk mengejar nilai, terbatasnya waktu para siswa untuk belajar karena terpakai untuk membantu pekerjaan orang tua dan kegiatan di masyarakat, situasi dan kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat kurang kondusif pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang bahasa Arab masih rendah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan yang penting dalam hidup kita. Dengan bahasa, kita bisa berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan bahasa, kita juga bisa menyampaikan kesan, pesan dan gagasan yang ada dalam pikiran kita. Oleh karena itu, banyak orang berusaha mempelajari bahasa lain (bahasa asing) selain dari bahasa nasionalnya. Berkenaan dengan hal itu, telah dibuka kursus-kursus bahasa asing dengan menawarkan berbagai macam program bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Teks-teks ajaran agama Islam sebagian besar memakai bahasa Arab. Ajaran-ajaran tersebut bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta kitab-kitab lain yang bersumber dari keduanya, yang berbahasa Arab. Begitu pula dalam beribadah, umat Islam menggunakan Bahasa Arab. Disamping itu, bahasa Arab merupakan alat pemersatu umat Islam di seluruh dunia. Mengingat peran bahasa Arab yang begitu penting tersebut, maka penting pula seorang muslim memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab ini tentunya tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari (melalui proses pembelajaran).

Walaupun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, bahasa Arab termasuk sebagai bahasa asing yang kedua setelah bahasa Inggris. Dalam mempelajari keduanya masih sama, tidak terlepas dari problem-problem



yang mesti dihadapi, baik yang berkaitan dengan aspek *linguistik* maupun *non linguistik*.<sup>1</sup> Diantara faktor *linguistik* antara lain aspek kesukaran bahasa asing itu sendiri dan aspek pengalaman belajar bahasa asing. Adapun faktor-faktor *non linguistik* yang menjadi kendala antara lain siswa, guru, metode, materi, tujuan, waktu, fasilitas dan sosial budaya.<sup>2</sup>

Mempelajari bahasa Arab, sebagaimana mempelajari bahasa asing lainnya, tentulah terdapat kesulitan-kesulitan, salah satunya terletak pada usia belajar. Usia siswa sekolah dasar akan lebih kesulitan dalam belajar bahasa asing daripada usia dewasa. Lingkungan juga menentukan mudah atau sulitnya belajar bahasa asing. Seseorang akan lebih mudah belajar bahasa Arab apabila dia belajar bahasa Arab ditengah-tengah masyarakat atau negara Arab, demikian pula belajar bahasa Inggris. Kesulitan belajar bahasa asing juga dikarenakan perbedaan pada watak bahasa asing dengan bahasa asli pelajar, baik pada lisan ataupun pada tulisan. Kesulitan atau kemudahan terletak pada kemiripan antara bahasa asing dengan bahasa pertama anak-anak (bahasa ibu).<sup>3</sup>

Pada perkembangannya, pengajaran bahasa Arab mengalami banyak problematika. Bahasa Arab yang mempunyai struktur bahasa yang unik memang memerlukan pendekatan, metode dan teknik pengajaran yang tepat<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Al-Ikhlâs, 1992, hal. 36

<sup>2</sup> E. Sadtono, *Antologi Pengajaran Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris*, Jakarta : Proyek PLPTK, 1987, hal. 17

<sup>3</sup> Busyani Madjidi, *Metodologi Pengajaran Penerapan Audio Lingual Method dalam All in one system*, Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1994, hal. 3 – 4

<sup>4</sup> Departemen Agama republic indonesia, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN IAIN*, Jakarta: 1976, hal. 83



berbeda-beda. Hal ini tentu saja menambah problematika non linguistik dalam proses belajar bahasa Arab para siswa di MTs NU Mu'allimat Kudus.

Dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang **problematika non linguistik** yang dihadapi oleh para siswa, khususnya para siswa kelas I (satu) di MTs NU Mu'allimat Kudus dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTs NU Mu'allimat Kudus ?
2. Apa problematika yang dihadapi MTs NU Mu'allimat Kudus ditinjau dari segi non linguistik ?
3. Mengapa problematika itu terjadi ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di MTs NU Mu'allimat Kudus.
  - b. Untuk mengetahui problematika non linguistik dalam pengajaran bahasa Arab di MTs NU Mu'allimat Kudus.
  - c. Untuk mengetahui sebab terjadinya problematika non linguistik dalam pengajaran bahasa Arab di MTs NU Mu'allimat Kudus.

dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.<sup>7</sup> Penulis menggunakan metode ini sebagai pelengkap mendapatkan informasi yang berkaitan proses belajar mengajar dan menambah hal-hal yang belum terungkap dalam angket.

### 3) Metode Kuesioner atau Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan dan atau pernyataan tertulis yang disusun untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.<sup>8</sup> Metode angket digunakan untuk untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara tertulis dari para siswa tentang kondisi dan problematika yang dihadapi mereka.

### 4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumen.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Ari Kunto, Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen secara tertulis tentang kondisi sekolah, para guru maupun para siswa.

---

<sup>7</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2003, hal. 2

<sup>8</sup> Sanapiah Faisal, *Dasar-Dasar Teknik Menyusun Angket*, Surabaya, Usaha Nasional, 1981, hal. 2

<sup>9</sup> Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1975, hal. 123

<sup>10</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Op. Cit.* hal. 170

## b. Metode Analisis Data

Analisis data adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun bahan atau data-data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan interpretasi dan kesimpulan. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu apabila data telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data *kualitatif* dan *kuantitatif*.<sup>11</sup>

Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Kesimpulan digunakan sebagai cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum yang didapat dari fakta-fakta yang khusus, dengan cara :

- a. dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase;
- b. dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan susunan urut data, untuk selanjutnya dibuat tabel, baik yang hanya berhenti pada tabel saja maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan, pengambilan kesimpulan ataupun untuk kepentingan visualisasi datanya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, hal. 7

<sup>12</sup> Ibid, hal. 245

Untuk teknik penganalisaan data kuantitatif penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase =

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

*P* : Angka prosentase

*f* : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

*N* : Jumlah yang menjadi subjek penelitian<sup>13</sup>

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Skripsi dengan judul "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Problematika Non Linguistik)", yang ditulis oleh Ummi Kultsum<sup>14</sup> pada tahun 2001, pada hakikatnya sama dengan skripsi yang kami tulis. Skripsi tersebut membahas tentang problematika pengajaran Bahasa Arab yang dihadapi oleh Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Meskipun semua siswa berada di Pondok Pesantren, tetapi dalam pengajaran Bahasa Arab di lembaga tersebut masih terdapat problematika Non Linguistik, yakni minat para siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab masih kurang. Dengan begitu, faktor intern siswa menjadi salah satu penyebab terjadinya problematika tersebut.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1999, hal. 40 - 41

<sup>14</sup> Lihat Ummi Kultsum, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Problematika Non Linguistik)*, Skripsi Sarjana S1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Perbedaan yang paling menonjol antara skripsi diatas dengan skripsi yang kami tulis adalah tempat tinggal para siswa dari lembaga yang diteliti. Kalau di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta 100% siswanya tinggal di pondok pesantren, sedangkan di MTs NU Muallimat Kudus, sesuai data yang kita peroleh, hanya 35 % (54) siswa yang tinggal di pondok pesantren, selebihnya tinggal di kost, di tempat saudaranya, dan di rumah sendiri. Heterogenitas di MTs NU Muallimat Kudus lebih kelihatan dibanding dengan Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Hal ini tentu lebih menarik untuk diteliti, dan problematika pembelajaran Bahasa Arab yang dihadapi para siswanya lebih kompleks.

Problematika linguistik dan metodologis hampir dari waktu ke waktu dan dimanapun tempatnya akan mengalami persoalan yang sama, karena bersifat umum. Sedangkan, persoalan non linguistik (sosio kultural) bersifat relatif, dari waktu ke waktu serta di tempat yang berbeda persoalan yang ada juga berbeda.

Secara umum, skripsi di atas dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini, namun dalam penelitian ini, penulis menekankan pada proses pembelajaran bahasa Arab dan problematikanya ditinjau dari segi non linguistik yang dihadapi oleh para siswa kelas I MTs NU Muallimat Kudus yang disajikan secara lebih terperinci.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran dapat diartikan sebagai proses penyampaian pengetahuan dan kecakapan pada siswa. Dapat juga diartikan sebagai proses penguasaan ketrampilan dan sikap. Menurut Langeveld, pengajaran merupakan sebagian kecil dari pendidikan, sehingga beliau mengartikan bahwa pengajaran merupakan bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, ketrampilan dan sikap<sup>15</sup>.

Kegiatan belajar-mengajar adalah suatu proses. Yang dimaksud dengan proses dalam belajar-mengajar adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan. Namun, menurut Uzer Usman, proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup> Jadi, dalam kegiatan tersebut pendidikan dan peserta didik terlibat langsung secara aktif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang guru hendaknya memperhatikan keadaan siswa. Artinya, tugas seorang guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi dapat membimbing siswa yang sulit mengikuti pelajaran menjadi mudah. Guru juga harus memperhatikan faktor-faktor penghambat proses belajar - mengajar.

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, Op Cit, hal. 4

<sup>16</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996, hal.4



Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab adalah proses memberikan bantuan kepada anak didik akan suatu bahasa yang dipakai orang Arab dengan tujuan agar anak didik tersebut mendapat pengetahuan danampil menggunakannya.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab<sup>17</sup>.

## 2. Faktor-faktor Pengajaran Bahasa Arab

### a. Tujuan

Dalam Aqid al-Ushuhiyyah disebutkan bahwa "*al-umur bi maqosidiha*", yaitu setiap tindakan dan aktifitas harus berorientasi pada tujuan atau rencana yang ditetapkan. Tujuan sebagai standar untuk mengakhiri usaha serta mengarahkan usaha yang dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan lain. Tujuan juga dapat membatasi ruang gerak usaha, agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan dan memberikan penilaian pada usaha-usahanya<sup>18</sup>. Tujuan pengajaran adalah rumusan hasil yang diharapkan dari siswa setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar<sup>19</sup>.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta : 1996-1997, hal. 4-5

<sup>18</sup> Muhaimin Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1993, hal. 153

<sup>19</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Rajawali Press, 1990, hal. 8

Tujuan pengajaran bahasa Arab telah ada dalam kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah, namun sifatnya masih bersifat umum. Tujuan umum bahasa Arab ditujukan pada pencapaian :

- 1) Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum Islam.
- 2) Agar dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan bahasa Arab.
- 3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- 4) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- 5) Untuk membina ahli bahasa yang benar-benar profesional.<sup>20</sup>

Tujuan pengajaran merupakan faktor pertama yang harus diperhatikan dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga dapat diketahui arah dan sasaran yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut.

#### b. Materi

Materi pelajaran bahasa Arab telah ada dalam kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Dalam penentuan materi pelajaran, harus dilakukan seleksi materi secara teliti, sehingga sesuai tujuan yang akan dicapai. Materi pelajaran bahasa Arab pada tingkat permulaan meliputi:

- 1) Menulis ( الكتابة )
- 2) Membaca ( القراءة )
- 3) Menyimak ( الاستماع )

<sup>20</sup> Tayar Yusuf, Saifu' Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997, hal. 57

- 4) Bercakap-cakap ( المدا دثة )
- 5) Kaidah Bahasa Arab ( القواعد )
- 6) Latihan soal-soal ( الانشاء )
- 7) Tugas ( الاملاء )<sup>21</sup>

c. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan yang didasarkan pada suatu *approach*<sup>22</sup>. Metode pengajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik sehingga tercipta situasi kelas yang kondusif. Metode yang baik adalah yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Menurut William Francis Mackey, ada 15 macam metode dalam pengajaran bahasa, yaitu :

- 1) Direct Method (metode langsung).
- 2) Natural method (metode alamiah)
- 3) Psychological method (metode psikologi)
- 4) Phonetic method (metode fonetik)
- 5) Reading method (metode membaca)
- 6) Grammar method (metode gramatik)
- 7) Translation method (metode terjemah)
- 8) Grammar-Translation method (metode gramatik- terjemah)
- 9) Electic method (metode gabungan)
- 10) Unit method (metode unit)
- 11) Language Control method (metode pembatasan bahasa)

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PT Agama Islam*, Jakarta : hal. 115

<sup>22</sup> Ibid, hal. 92

- 12) Mimicry-memorization method (metode mim-mem).
- 13) Practice-theory method (metode praktik-teori )
- 14) Cognate method (metode cognate)
- 15) Dual-language method (metode dwi bahasa).<sup>23</sup>

Macam-macam metode ini tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti :

- 1) Faktor latar belakang bahasa pelajar dan bahasa asing yang dipelajarinya akan mengakibatkan perbedaan metodologis. Pengajaran bahasa Arab akan berbeda secara metodologis dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Arab sendiri dan akan berbeda pula dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Inggris.
- 2) Faktor umur pelajar.
- 3) Faktor latar belakang kebudayaan (sosio-kultur).
- 4) Faktor pengalaman belajar dalam bahasa Arab atau bahasa asing lainnya yang pernah dipelajari.
- 5) Faktor tujuan pengajaran tersebut apakah untuk membaca, kemampuan berbicara, keterampilan menterjemah atau untuk pengetahuan bahasa teoritis.
- 6) Faktor-faktor kedudukan bahasa asing yang diajarkan itu dalam kurikulum serta waktu yang disediakan untuk pelajaran bahasa asing tersebut.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing : Tinjauan Metodologis*, Jakarta : Bulan Bintang, hal. 7

<sup>24</sup> Op.Cit. hal. 92

Adapun kriteria-kriteria metode yang baik seperti diungkapkan oleh Djago Tarigan dan Prof. H.G. Tarigan sebagai berikut :

- 1) Memikat, menantang dan merangsang siswa untuk belajar.
- 2) Memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara fisik dan mental belajar, keaktifan siswa itu dapat terwujud dalam latihan praktek atau melakukan sesuatu.
- 3) Tidak terlalu meyalutkan bagi guru dalam menyusunnya, pelaksanaan dan penilaiannya.
- 4) Dapat mengarahkan kegiatan belajar kearah tujuan pengajaran.
- 5) Tidak menuntut peralatan yang mahal dan sukar memahaminya.
- 6) Mengembangkan kreatifitas siswa .
- 7) Mengembangkan penampilan siswa dalam individu dan kelompok.
- 8) Meningkatkan kadar belajar CBSA dalam proses pembelajaran.
- 9) Mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>25</sup>

d. Guru (Pendidik)

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT dan mampu membantu sebagai makhluk sosial, serta sebagai makhluk individu yang mandiri.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Djago Tarigan dan H.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Kerampilan Berbahasa*, Bandung Akasa, 1980, hal. 40-41

<sup>26</sup> Muhaimin Abdul Mujid, Op. Cit., hal. 167-168

Guru bahasa Arab adalah orang yang bertanggungjawab dalam membimbing dan memberikan pertolongan kepada anak didiknya sehingga memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab. Departemen Agama RI menentukan syarat-syarat seorang guru bahasa Arab, yaitu :

- 1) Mempunyai dasar pengetahuan, pendidikan dan ilmu jiwa, disamping pengalaman mengajar.
- 2) Mengetahui bahasa Arab dengan baik serta metode mengajarkannya.
- 3) Mencintai profesinya sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada siswa untuk mencintai bahasa Arab.
- 4) Mengenal negeri-negeri Arab dari segi kebudayaan, sosial, politik dan ekonominya.<sup>27</sup>

e. Siswa (Anak Didik)

Menurut Prof. Dr. Sutari Imam Bernadib, anak didik adalah seorang anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahannya itu terjadi secara wajar.<sup>28</sup>

Sedangkan A.G. Soejono mengemukakan pengertian anak didik adalah "Anak yang belum dewasa yang memerlukan usaha orang lain untuk menjadi dewasa guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai pribadi atau individu".<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982, hal. 11-12

<sup>28</sup> Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Andi Offset, hal. 78

<sup>29</sup> A.G. Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*, Bandung : CV. Ilmu, t.t, hal. 36



Dalam pembelajaran bahasa Arab, para siswa yang dihadapi oleh guru memiliki perbedaan dalam kemampuan, kecerdasan, karakter, latar belakang sosial dan ekonomi serta usia. Hal ini harus diperhatikan oleh guru sebagai pertimbangan dalam mengajar, yaitu penentuan metode mengajar yang sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan dan perhatian anak didik.<sup>30</sup>

Untuk mengantisipasi kurangnya minat siswa dan persepsi yang salah terhadap pembelajaran bahasa Arab, maka untuk mencapai hasil yang maksimal, tugas seorang guru adalah mendorong dan memotivasi para siswa untuk semangat dan sungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab.

f. Alat Pengajaran

Alat pengajaran adalah suatu tindakan atau situasi benda yang sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Alat pendidikan ada yang bersifat konkrit, seperti papan tulis. Ada yang bersifat abstrak, seperti nasihat, tauladan hukuman. dalam memilih alat pengajaran, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) tujuan apa yang hendak dicapai
- 2) alat apa yang tersedia
- 3) pendidikan mana yang akan digunakan
- 4) kepada anak didik mana alat tersebut diterapkan.

<sup>30</sup> Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, Op Cit, hal. 8

Guru harus selektif dalam memilih AVA (Audio Visual Aids) yang berupa alat-alat elektronik seperti tape dan kaset, film dll, sangat diperlukan dalam rangka pengembangan bahasa Arab.

### 3. Problematika Non Linguistik

Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia dari segi tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Maka dalam pelaksanaan pengajaran menemui beberapa problematika yang perlu diselesaikan. Menurut Mulyanto Sumardi dalam bukunya "Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAIN/IAIN" menuliskan, bahwa proses kemajuan mempelajari bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh :

- a. Sejauhmana pewrbedaan dan persamaan antara bahasa pelajar dan bahasa yang dipelajari
- b. Sejauhmana bahasa pelajar itu dapat mempengaruhi proses mempelajari bahasa Arab.

Problem yang selalu dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam belajar bahasa Arab (bahasa asing) adalah aspek **linguistik** dan **non linguistik**. Aspek *linguistik* adalah aspek bahasa itu sendiri, seperti tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan<sup>31</sup>. Sedangkan aspek *non linguistik* adalah aspek diluar bahasa yaitu yang menyangkut sosio kultural dan psikologis.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> A. Akrom Malibary, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1976, hal. 88

<sup>32</sup> Chatibul Umam, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi atau IAIN*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1975, hal. 167

Disamping aspek linguistik dan non linguistik, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah) seperti intelegensi, minat dan motivasi.<sup>33</sup> Selain faktor internal tersebut, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, yaitu lingkungan sosial dan non sosial.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Hidayat dalam bukunya "*Musykilat Tadris al-Lughat al-Arabiyah fi Indonesia wa 'Ilajihah*"<sup>35</sup> menyebutkan, bahwa orang Indonesia yang belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa Arab, sering dihadapkan pada tiga problema, yakni problema linguistik, sosio kultural (non linguistik) dan metodologis.

Problematika linguistik, baik yang terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal dan morfologis sering menimbulkan interferensi (kerancuan) dalam berbahasa; sedangkan problematika sosio kultural dapat menimbulkan beban psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda-beda.

Secara umum, problematika non linguistik dapat dikategorikan menjadi dua<sup>36</sup>, yaitu :

<sup>33</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 132-136.

<sup>34</sup> Ibid, hal. 137

<sup>35</sup> Syamsuddin Asy'rafi, *PENGAJARAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI AGAMA (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis)* (Dipresentasikan pada 'Orientasi Buku Dasar Bahasa Arab dan Inggris IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Agustus 1988).

<sup>36</sup> Sutari Imam Bernadib, Op. Cit, hal.79

## 1. Ekologi Sosial

Faktor lingkungan siswa sangat berperan dalam membentuk kepribadian dan kebiasaan mereka. Sehingga, apabila lingkungan telah membentuk kebiasaan, mereka akan sulit untuk membiasakan suatu kebiasaan yang baru, karena membutuhkan suatu proses. Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa dan kecerdasannya, seperti rumah, sekolah, tempat bermain, masyarakat, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Menurut Dr. Sutari Imam Bernadib, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak, lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan dan pengajaran. Lingkungan yang sehat dan baik akan memberi pengaruh yang baik pula bagi perkembangan anak didik.<sup>38</sup>

Lingkungan terbagi menjadi tiga<sup>39</sup>:

### a. Lingkungan Keluarga

Kemampuan dan pengetahuan bahasa Arab diperoleh para siswa di lingkungan keluarga sangat kecil, dan bahasa ibu yang lebih banyak mempengaruhi anak didik.

### b. Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah para siswa akan lebih dapat mengembangkan bahasa Arab secara komprehensif, karena disana disediakan waktu secara khusus untuk mempelajari bahasa Arab.

<sup>37</sup> Muh. Al-'Atiyah al-Abrasyi. *Ruh at-Tarbiyyah wat Ta'lim*, Dar al ihya, Al-Kutub al-Arabi, t.k., t.t., hal 26

<sup>38</sup> Sutari Imam Bernadib, Op. Cit, hal.40

<sup>39</sup> Ibid

Di lingkungan sekolah para siswa dapat melakukan percakapan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi terhadap prestasi para siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Para siswa yang tinggal di pondok pesantren tentu akan lebih baik bahasa Arabnya dibanding yang tidak, karena di pesantren mereka akan mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebagai penunjang.

Lingkungan pondok pesantren yang di dalamnya terdapat pembelajaran bahasa Arab, lingkungan keluarga dan masyarakat yang membiasakan siswa untuk berbahasa Arab, tentu akan sangat berpengaruh terhadap mereka dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

2. Psikologi

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya "Psikologi Belajar", faktor psikologi dibagi menjadi dua<sup>40</sup>, yaitu :

- a. Faktor intelektual; yakni potensi yang ada pada diri siswa, seperti kecerdasan, minat dan bakat siswa.
- b. Faktor non intelektual; yakni unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan penyesuaian diri.

---

<sup>40</sup> Jakarta : Logos, 1999, hal. 132

Faktor psikologi ini sangat berpengaruh sekali didalam keberhasilan proses pengajaran bahasa Arab, sebab merupakan faktor internal yang datangnya dari diri pribadi anak. Betapapun bagusya materi, metode, dan faktor-faktor lain, jika dari siswa tersebut tidak ada minat terhadap bahasa tersebut, tentu keberhasilan tidak akan tercapai. Hal inilah yang sering dirasakan oleh lembaga-lembaga pendidikan pesantren sebagai hambatan yang menghalangi keberhasilan pengajaran. Maka dari itu, sejak awal ada ketetapan mengadakan psikotest bagi para siswa yang baru masuk.

Di dalam mengajarkan bahasa Arab, ada dua aspek yang perlu diperhatikan<sup>41</sup>, yaitu :

- 1) Aspek yang berhubungan langsung dengan inti dan hakikat bahasa itu sendiri. Aspek ini adalah aspek bunyi, bunyi kata, susunan kalimat, kosakata, dan pengertiannya.
- 2) Aspek yang tidak ditunjukan langsung kepada bahasa itu sendiri.

Akan tetapi merupakan titik-titik pembahasan yang membantu hakekat bahasa.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan, sebagai gambaran umum penulisan skripsi. *Pertama*, adalah bagian formalitas yang terdiri atas : halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas,

---

<sup>41</sup> Ibid



halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. *Kedua*, adalah bagian isi, isi skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu :

1. **Bab I Pendahuluan**; terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II Gambaran umum**; yaitu gambaran umum Madrasah Tsanawiah NU Muallimat Kudus; meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas yang dimiliki.
3. **Bab III Pembelajaran Bahasa Arab di MTs NU Muallimat Kudus**; memuat tentang proses pembelajaran (belajar-mengajar) bahasa Arab, dimulai dari tujuan, materi, metode dan sarana pembelajaran; serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab.
4. **Bab IV Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs NU Muallimat Kudus**; yang membahas tentang problematika pembelajaran (belajar-mengajar) Bahasa Arab ditinjau dari segi non linguistik, yakni *pertama*, tinjauan psikologi yang meliputi tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa; *kedua*, tinjauan ekologi sosial yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, yang dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Arab di MTs NU Muallimat Kudus.
5. **Bab V Penutup**; terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melalui penelaahan dan analisis dari data-data yang kami peroleh dari penelitian di MTs NU Muallimat Kudus, maka kami berkesimpulan:

1. Secara umum, proses pembelajaran Bahasa Arab MTs NU Muallimat Kudus telah berjalan cukup baik tetapi tetap muncul beberapa problematika, khususnya yang berkaitan dengan faktor non linguistik.
2. a. Problematika non linguistik dari faktor internal siswa yang bersifat fisiologis (jasmaniah) dan psikologis (rohaniah), seperti kecerdasan, sikap, minat dan bakat para siswa sudah cukup mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab, hanya faktor motivasi yang belum maksimal.
- b. Problematika non linguistik dari faktor eksternal siswa seperti lingkungan keluarga dan masyarakat cukup berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Rendahnya motivasi, khususnya yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik), serta kurangnya perhatian keluarga dan masyarakat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:
  - a. Perasaan takut sejak awal terhadap pelajaran bahasa Arab, atau adanya persepsi awal bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit.

- b. Latar belakang pendidikan dan budaya yang berbeda sehingga mengakibatkan adanya heterogenitas dalam kelas.
- c. Dorongan mengikuti pelajaran bahasa Arab karena terpaksa atau hanya berorientasi untuk mengejar nilai.
- d. Terbatasnya waktu para siswa untuk belajar karena terpakai untuk membantu pekerjaan orang tua dan kegiatan di masyarakat.
- e. Situasi dan kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat kurang kondusif.
- f. Pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang bahasa Arab masih rendah.

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepada Sekolah**

- a. Hendaknya membuat buku pedoman pengajaran Bahasa Arab sendiri, atau Kurikulum Berbasis Sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum pemerintah, sehingga para guru dan siswa dapat mempelajari bersama.
- b. Alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa Arab hendaknya ditambah di luar jam sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Buku-buku Bahasa Arab yang telah ada di perpustakaan hendaknya diperbanyak, khususnya buku-buku penunjang Bahasa Arab.

## 2. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Guru Bahasa Arab hendaknya memngkatkan kualitas dalam mengajar, khususnya penggunaan metode dan pendekatan dalam pembelajaran.
- b. Komunikasi yang aktif antara guru dan para siswa hendaknya selalu ditingkatkan, khususnya dalam rangka memberi motivasi para siswa untuk lebih semangat dalam belajar Bahasa Arab.

## 3. Kepada para Siswa

- a. Hendaknya menyadari betapa penting peranan Bahasa Arab bagi para siswa, khususnya dalam mempelajari materi-materi agama Islam.
- b. Hendaknya meningkatkan motivasi diri dalam mempelajari Bahasa Arab dan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh serta bertanya kepada siapapun, khususnya kepada guru Bahasa Arab tentang materi yang belum dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1976.
- A. Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- A.G. Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan*, Bandung : CV. Ilmu, t.t.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Busyari Madjidi, *Metodologi Pengajaran Penerapan Audio Lingual Method dalam All in one system*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Chatibul Umam, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi atau IAIN*, Jakarta, Departemen Agama RI: 1975.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN IAIN*, Jakarta: 1976.
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: 1996-1997.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PT Agama Islam*, Jakarta, t.t.
- Djago Tarigan dan H.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1980.
- E. Sadtono, *Antologi Pengajaran Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris*, Jakarta: Proyek PLPTK, 1987
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Iklas, 1992.
- Mas'ud Hasan Abdul Qohar, dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Gresik: CV. Bintang Pelajar, t.t.

- Muhaimin Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muh. Al-'Atiyyah al-Abrasyi, *Ruh at-Tarbiyyah wat Ta'lim*, Dar al ihya, Al-Kutub al-Arabi, t.l., t.t.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Muh. Zein, *Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Percetakan Sumbangsih, 1976.
- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing : Tinjauan Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, t.t.
- Sanapiah Faisal, *Dasar-dasar Teknik Menyusun Angket*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi offset, t.t.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Jilid II.
- Syamsuddin Asyraf, *PENGAJARAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI AGAMA (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis)* (Dipresentasikan pada 'Orientasi' Buku Dasar Bahasa Arab dan Inggris IAIN Sunan Kahjaga Yogyakarta, 26 Agustus 1988).
- Tayar Yusuf Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1932.



Umami Kultsum, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Muksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Problematika Non Linguistik)*, Skripsi Sarjana S1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Winarno Surahmad, *Dasar-dasar Teknik Research Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung, Tarsiro, 1975.

---, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1976.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN INTERVIEW**

### **A. DOKUMENTASI**

1. Peta/ denah MT's NU Mu'allimat Kudus
2. Rekap tentang jumlah dan status guru, karyawan dan siswa
3. Bagan/struktur organisasi MTs NU Mu'allimat Kudus
4. Perpustakaan dengan segala buku-bukunya
5. Hal-hal lain yang dianggap perlu.

### **B. OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis MT's NU Mu'allimat Kudus
2. Tata guna dan letak bangunan
3. Fasilitas sekolah
4. Hubungan antara :
  - a. Kepala sekolah dengan karyawan
  - b. Kepala sekolah dengan guru
  - c. Kepala sekolah dengan siswa
  - d. Guru dengan karyawan
  - e. Guru dengan siswa
  - f. Karyawan dengan siswa
  - g. Karyawan dengan karyawan
  - h. Siswa dengan siswa
  - i. Situasi siswa didalam dan diluar jam pelajaran
  - j. Dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

### **C. INTERVIEW**

1. Kepada Kepala Sekolah MTs NU Mu'allimat Kudus :
  - a. Kapan berdirinya MTs NU Mu'allimat Kudus?
  - b. Apa yang mendasari didirikannya Madrasah tersebut?
  - c. Siapa tokoh-tokoh yang mempeloporinya?
  - d. Bagaimana tanggapan masyarakat dan pemerintah ketika itu?
  - e. Bagaimana perkembangannya sejak berdiri hingga sekarang?

- f. Bagaimana struktur organisasi MTs NU Mu'allimat Kudus?
  - g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arabnya?
  - h. Fasilitas apa saja yang dimiliki guna mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tersebut?
  - i. Dan hal-hal lain yang dianggap perlu.
2. Kepada Guru Bahasa Arab :
- a. Bagaimana pendapat ibu tentang bidang study yang ibu pegang?
  - b. Sejak kapan ibu bertugas mengampu bidang study Bahasa Arab?
  - c. Bagaimana sistem pembelajaran Bahasa Arab yang ibu terapkan di MTs NU Mu'allimat?
  - d. Kesulitan apa yang ibu hadapi dalam penerapan sistem pembelajaran tersebut dan bagaimana mengatasinya?
  - e. Bagaimana respon siswa terhadap bidang study Bahasa Arab yang ibu pegang?
  - f. Dan hal-hal lain yang dianggap perlu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ANGKET UNTUK SISWA

- A. Bacalah dengan teliti kalimat / pertanyaan dibawah ini !
- B. Pilihlah salah satu diantara alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu huruf jawaban yang tersedia!
- C. Jawaban anda dalam angket ini tidak mempengaruhi nilai !
- D. Harap dikerjakan dengan tenang, jujur tanpa terpengaruh oleh pihak manapun!
- E. Jika anda telah menjawab dengan baik, berarti anda telah membantu kami.

### Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

No. Induk : .....

Asal Sekolah : .....

### **PERTANYAAN**

1. Siapakah yang mendorong anda sekolah disini ?
  - a. Kemauan sendiri
  - b. Orang tua
  - c. Terpengaruh teman
  - d. Tidak diterima di sekolah lain
2. Karena apa anda mempelajari bahasa Arab?
  - a. Kewajiban dari sekolah
  - b. Kemauan sendiri
  - c. Pengaruh teman
  - d. Terpaksa karena takut nilai jelek
3. Bagaimana sikap anda terhadap pelajaran Bahasa Arab ?
  - a. Senang sekali
  - b. Cukup senang
  - c. Tidak senang
  - d. Membosankan
4. Apakah anda berminat belajar bahasa Arab di sekolah ini?
  - a. Sangat berminat
  - b. Berminat
  - c. Kurang berminat
  - d. Tidak berminat
5. Apa penyebabnya jika anda berminat?
  - a. Karena gurunya pandai dan enak
  - b. Untuk menambah wawasan
  - c. Ingin dapat membaca kitab kuning
  - d. Karena fasilitas cukup mendukung
6. Apa penyebabnya jika anda tidak berminat?
  - a. Gurunya kurang pandai
  - b. Bahasa Arab sulit
  - c. Fasilitasnya kurang mendukung
  - d. Lingkungan kurang mendukung

7. Sejak kapan anda belajar bahasa Arab?
- Sejak di MI
  - Sejak SD
  - Sejak di Muallimat
  - Sejak di Pesantren
8. Bagaimana anda belajar Bahasa Arab?
- Dengan study club sesama teman
  - Belajar sendiri
  - Belajar dengan teman lain di sekolah
  - Kadang belajar sendiri kadang study club
9. Apakah anda merasa kesulitan belajar Bahasa Arab ?
- Ya, sulit sekali
  - Sulit
  - Mudah
  - Sangat mudah
10. Menurut anda dimana tingkat kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab?
- Dalam hal memahami makna
  - Dalam hal memberi syakal (kaidah)
  - Dalam hal merangkai kata
  - Dalam hal melafalkannya
11. Apa penyebab kesulitan anda dalam mata pelajaran bahasa Arab?
- Sebelumnya belum mengenal bahasa Arab
  - Cara mengajar guru yang sulit dipahami
  - Tata bahasa yang terlalu rumit
  - Karena suka dengan mata pelajaran Bahasa Arab
12. Menurut anda bagaimana alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Arab?
- Terlalu banyak
  - Sedikit
  - Cukup
  - Kurang
13. Apakah anda berusaha menambah pengetahuan Bahasa Arab diluar sekolah?
- Ya, karena materi yang diterima sedikit sekali
  - Ya, agar yang diterima di sekolah lebih mantap
  - Tidak, karena saya anggap cukup di sekolah saja
  - Tidak, karena tidak punya cukup waktu untuk belajar Bahasa Arab
14. Apakah anda punya cukup waktu untuk belajar Bahasa Arab ?
- Sangat cukup
  - Cukup
  - Sedikit
  - Tidak ada waktu

15. Berapa lama anda belajar bahasa Arab dalam sehari?
- 2 jam lebih
  - 1-2 jam
  - Kurang dari 1 jam
  - Tidak belajar
16. Sebelum anda masuk ke tingkat Tsanawiyah, pendidikan anda di ...
- SD dan Madrasah Diniyah
  - SD saja
  - MI
  - Pondok Pesantren
17. Bagaimana pengalaman anda sebelum masuk Tsanawiyah?
- Sudah belajar Bahasa Arab dalam waktu yang lama
  - Sudah pernah belajar Bahasa Arab
  - Sudah pernah belajar Bahasa Arab tetapi hanya sebentar
  - Belum pernah belajar Bahasa Arab
18. Apakah anda sering mempelajari buku-buku yang berbahasa Arab?
- Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
  - Tidak bisa mempelajari
19. Bagaimana cara anda mempelajari Bahasa Arab ?
- Mengulangi pelajaran yang telah diberikan
  - Mengadakan musyawarah dengan teman
  - Latihan bercakap-cakap dengan Bahasa Arab
  - Belajar sendiri
20. Apabila anda tidak mengerjakan tugas Bahasa Arab, maka guru anda akan...
- Selalu memberi petunjuk jawaban yang benar
  - Marah-marah, tetapi memberikan petunjuk
  - Membiarkan saja sampai dapat memecahkan sendiri
  - Tidak menghiraukan atau acuh tidak acuh
21. Bagaimana penjelasan guru Bahasa Arab dalam menerangkan pelajaran ?
- Sangat jelas
  - Cukup jelas
  - Kurang jelas
  - Tidak dapat dipahami
22. Apakah guru bahasa Arab di sekolah anda menguasai materi yang diajarkan?
- Sangat menguasai
  - Menguasai
  - Kurang menguasai
  - Tidak menguasai



23. Bagaimana kemampuan guru di sekolah anda dalam menerangkan mata pelajaran bahasa Arab?
- a. Sangat sulit dipahani
  - b. Sulit dipahami
  - c. Sangat mudah dipahami
  - d. Mudah dipahami
24. Apakah guru dalam menerangkan mata pelajaran bahasa Arab menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar?
- a. Selalu berbahasa Arab
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
25. Metode apa yang dipakai oleh guru Bahasa Arab di dalam kelas ?
- a. Gramatik-menterjemah
  - b. Komunikatif
  - c. Membaca
  - d. Campuran
26. Metode apa yang menurut anda lebih tepat dipakai guru dalam belajar bahasa Arab?
- a. Gramatika
  - b. Membaca
  - c. Menterjemah
  - d. Campuran
27. Bagaimana suasana kelas saat proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab berlangsung?
- a. Tenang dan nyaman
  - b. Ramai dan gaduh
  - c. Sangat tegang
  - d. Membosankan
28. Apakah yang anda lakukan sewaktu guru Bahasa Arab menerangkan di depan kelas?
- a. Memperhatikan dengan baik
  - b. Kurang memperhatikan
  - c. Sering merasa kantuk
  - d. Tidak memperhatikan
29. Apakah di perpustakaan sekolah anda tersedia buku-buku tentang Bahasa Arab?
- a. Tersedia lengkap
  - b. Sebagian besar tersedia
  - c. Sebagian kecil tersedia
  - d. Belum tersedia
30. Apakah fasilitas untuk mata pelajaran bahasa Arab tersedia di sekolah anda?
- a. Tersedia lengkap
  - b. Tersedia tapi tidak lengkap
  - c. Tersedia tapi sedikit
  - d. Tidak tersedia
31. Dimanakah anda tinggal selama belajar bahasa Arab disekolah ini?
- a. Di rumah sendiri
  - b. Di rumah saudara
  - c. Di Pondok Pesantren
  - d. Di kost

32. Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab ?
- a. Sangat mendukung
  - b. Cukup mendukung
  - c. Kurang mendukung
  - d. Tidak mendukung
33. Apakah lingkungan keluarga anda dapat mendukung dalam pengembangan bahasa Arab?
- a. Sangat mendukung
  - b. Mendukung
  - c. Tidak mendukung
  - d. Kurang mendukung
34. Menurut anda apakah lingkungan masyarakat dapat mendukung dalam pengembangan bahasa Arab?
- a. Sangat mendukung
  - b. Mendukung
  - c. Tidak mendukung
  - d. Kurang mendukung
35. Apakah lingkungan anda dapat mendorong dalam pengembangan Bahasa Arab?
- a. Ya, karena lingkungan saya adalah lingkungan berbahasa Arab
  - b. Ya, karena keluarga saya ada yang bisa berbahasa Arab
  - c. Tidak, karena di lingkungan saya hanya sedikit yang bisa berbahasa Arab
  - d. Tidak, karena tidak ada yang mampu berbahasa Arab
36. Apakah anda pernah mempraktekkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Belum pernah
37. Dengan siapa anda praktek bahasa Arab? (jika pernah)
- a. Dengan teman
  - b. Guru
  - c. Teman dan guru
  - d. Siapa saja
38. Dimana anda praktek bahasa Arab? (jika pernah)
- a. Di sekolah
  - b. Di rumah
  - c. Di sekolah dan di rumah
  - d. Dimana saja